

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purwokerto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Purwokerto.
2. Model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Purwokerto.
3. Terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru mempunyai potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan dengan menggunakan kerangka instruksional yang mendorong keterlibatan aktif dan memfasilitasi diskusi kelas, sehingga secara aktif melibatkan siswa dalam pengalaman belajar. Salah satu pendekatan pedagogi potensial yang dapat digunakan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif, seperti metode melempar bola salju, yang dipadukan dengan materi pendidikan yang menarik. Strategi pengajaran ini mempunyai potensi untuk meningkatkan partisipasi siswa dan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih aktif.
2. Guru berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran, yang melibatkan pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat harus mengutamakan kemampuannya dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memastikan bahwa model yang dipilih mampu membangkitkan antusiasme siswa selama sesi berlangsung, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif semaksimal mungkin.
3. Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto bertanggung jawab mengawasi kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum. Pembelajaran dilaksanakan sesuai

dengan kurikulum 2013 yang meliputi tahapan perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan diperoleh keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam hal ruang lingkungannya. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pemeriksaan satu elemen eksternal, khususnya penerapan model pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mencakup analisis faktor eksternal dan internal lainnya yang berpotensi mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar siswa. Para peneliti harus memiliki kemampuan untuk memasukkan variabel-variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil belajar siswa dalam disiplin ilmu di luar ekonomi, seperti faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi dan minat belajar.
2. Terdapat kendala dalam mengelola variabel yang berdampak pada pelaksanaan penelitian. Kendala ini terkait dengan kemampuan kognitif dan karakteristik psikologi siswa. Untuk meningkatkan upaya pada penelitian selanjutnya, sangat penting untuk mengembangkan lingkungan kelas yang menarik dan mengurangi kegiatan belajar mengajar yang bersifat monoton, sehingga memungkinkan siswa untuk secara efektif berkonsentrasi pada proses pendidikan. Selain itu, sangat penting untuk menumbuhkan pemahaman di antara para siswa mengenai pentingnya

kerjasama dengan siswa lainnya selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini kemudian akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan menawarkan kesempatan untuk secara mandiri meneliti informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga menumbuhkan pemahaman dan antusiasme yang lebih baik untuk pengalaman pendidikan yang sedang berlangsung.

3. Kendala yang dihadapi selama proses pengumpulan data penelitian. Kuesioner yang digunakan memiliki kapasitas untuk mendapatkan tanggapan dari responden yang mungkin kurang faktual dan obyektif. Untuk mengatasi masalah ini, disarankan untuk memasukkan pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan indikator penelitian.

